

ABSTRAK

Noviearty, L, AFC 115 028: “*Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Palangka Raya)*”. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Teti Berliani, M.Pd (2) Dr. Piter Joko Nugroho, S.E, M.Pd

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Prakarya dan Kewirausahaan

Manajemen pembelajaran berisi proses kegiatan mengelola, bagaimana proses belajar mengajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian dan penilaian pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang efektif. Sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Prakarya dan kewirausahaan salah satu mata pelajaran kurikulum 13 memiliki pengertian Ketrampilan, hastakarya, kerajinan tangan, atau keterampilan tangandalam hal menciptakan kegiatan usaha, kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak. Menciptakan sesuatu yang diperlukan suatu kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya. Tujuan dari adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada para siswa siswi di SMA tentang pentingnya berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 2 Palangka Raya, yang di lihat dari aspek: a) perencanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, b) Pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, c) Penilaian pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan peserta didik prakarya dan kewirausahaan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan cara: Pengumpulan data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan meliputi: a) Perencanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan melihat dari silabus, RPP, media dan sumber belajar, perangkat penilaian, b) Pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan mulai dari persyaratan, seperti: alokasi waktu, buku teks, pengelolaan kelas serta kegiatan pendahuluan. Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi: kegiatanPendahuluan, kegiatan inti (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan) dan Kegiatan penutup, c) Penilaian pembelajaran prakarya dan kewirausahaan menggunakan Penilaian Otentik (*Authentic Assesment*), sesuai dengan standar kompetensi lulusan, penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Saran dalam penelitian ini di tunjukkan kepada: 1) Kepala SMA Negeri 2 Palangka Raya, diharapkan untuk dalam hal kendala-kendala yang dihadapi oleh guru prakarya dan kewirausahaan dalam segi materi ajar kepada peserta didik, diharapkan agar lebih memikirkan dan memperhatikan lagi solusi yang dapat digunakan untuk memenuhi materi ajar dalam proses belajar mengajar mata pelajaran guru prakarya dan kewirausahaan ini guna mencapai hasil yang lebih baik lagi, 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Palangka Raya, diharapkan agar selalu memperhatikan dan bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru guru prakarya dan kewirausahaan dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang lebih menekankan budaya lokal, serta tidak lepas dari tujuan pembelajaran guru prakarya dan kewirausahaan untuk memberikan gambaran kepada para siswa siswi di SMA tentang pentingnya berwirausaha, 3) Guru-guru prakarya dan kewirausahaan SMA Negeri 2 Palangka Raya, diharapkan agar ikut bekerja sama dengan pihak sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian prakarya dan kewirausahaan agar dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal, 4) Bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Palangka Raya di harapkan agar selalu memberikan dukungan kepada sekolah pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan baik dalam hal materil maupun non materil dalam pencapaian hasil yang ingin dicapai sekolah sesuai dengan yang di harapkan.